



Danrem 171/PVT Brigjen TNI Purnawan Widi Andaru, S.H, memimpin upacara pemberangkatan Satgas Pam Rahwan Yonif 752/VYS, dihadiri oleh Dan Lantamal XIV Sorong Laksamana Pertama TNI Samsudin Panjaitan, Kasrem 171/PVT Kolonel Inf Dian Sundiana, para Kasi Korem 171/PVT, Asintel Danlantamal XIV Sorong Kolonel Marinir I Dewa Gede Wirawan, Aspers Danlantamal XIV Sorong Kolonel Laut (P) Juni Suspurwanto, Aslog Danlantamal XIV Sorong Kolonel Laut (P) Hotma E. DP Sirait, para Komandan Satuan dan Ka Balak Aju jajaran Korem 171/PVT, Waka Polresta Sorong Kopol Bambang, S.Ik, bertempat di dermaga Pelabuhan Pelni Sorong Jln A. Yani Kota Sorong-Papua Barat, Kamis (18/8).

Dalam amanat Danrem 171/PVT Brigjen TNI Purnawan Widi Andaru mengatakan bahwa sebelum berangkat melaksanakan tugas pengamanan Daerah Rawan, tentunya semua prajurit telah dibekali dengan berbagai ilmu yang sangat memadai, sehingga ditempat tugas nanti, diharapkan dapat bermanfaat demi menjamin tetap tegaknya kedaulatan, keutuhan wilayah dan keselamatan Bangsa serta Negara Kesatuan Republik Indonesia yang kita cintai ini. Pembekalan berbagai ilmu pengetahuan selama dalam latihan pratugas hendaknya menjadi modal dasar dalam pelaksanaan tugas dimedan operasi. Dan ingatlah bahwa bagi prajurit setiap tugas merupakan kehormatan yang harus dijaga integritasnya untuk tujuan yang lebih besar yaitu menjaga kedaulatan NKRI.

Selanjutnya melalui semangat kejuangan yang tinggi, ditekankan kepada seluruh prajurit Satgas Pam Rahwan Yonif 752/VYS, untuk bersama-sama dengan komponen masyarakat lainnya, mewujudkan stabilitas yang kondusif di wilayahnya. Gerakan separatis masih menjadi isu keamanan dalam negeri, mengingat masih adanya pihak-pihak tertentu yang berkeinginan untuk memisahkan diri dari NKRI dengan mengeksploitasi kelemahan-kelemahan dalam penyelenggaraan fungsi pemerintahan daerah maupun pusat.

Itulah salah satu persoalan yang menonjol dan mengemuka dibidang pertahanan dan keamanan yang perlu dicermati oleh kita semua. Dan dalam menyikapi perkembangan situasi tersebut dibutuhkan energi yang besar dalam pola sikap, pola pikir dan pola tindak yang harus tertuang dalam konsepsi yang matang, sehingga dapat menyatukan tekad, semangat dan komitmen demi tetap tegaknya kedaulatan negara serta menjaga keutuhan wilayah Negara

Kesatuan Republik Indonesia.

Kepada seluruh prajurit Satgas Yonif 752/VYS, harus senantiasa menyadari dan tetap memegang teguh Sapta Marga, Sumpah Prajurit dan 8 wajib TNI serta 7 Perintah Harian Pangdam XVII/Cenderawasih. Pesan moral dari setiap pelaksanaan tugas operasi, adalah janji dan tekad untuk meningkatkan kualitas pengabdian kepada bangsa dan negara. Oleh karena itu para prajurit harus senantiasa meningkatkan kemampuan profesionalisme keprajuritan untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok TNI dan senantiasa dapat segera menyesuaikan diri dengan lingkungan serta mengenali adat istiadat diwilayah penugasan, sehingga diharapkan dapat menciptakan situasi yang harmonis dan kondusif agar kita tidak terjebak ke dalam konspirasi yang mengarahkan TNI untuk melakukan pelanggaran HAM sebagai salah satu isu global. (Penrem 171/PVT)